



## Pengaruh Budaya Organisasi, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial pada Kampung Batik Laweyan

Nancy Eka Dara Denista<sup>1\*</sup>, Hudi Kurniawanto<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Slamet Riyadi

\* Korespondensi Penulis: [daraaja981@gmail.com](mailto:daraaja981@gmail.com)

**Abstract.** This study is motivated by the importance of improving managerial performance among business actors in Kampung Batik Laweyan as one of the strategic creative industry centers that contribute significantly to regional economic development. Rapid changes in the business environment require organizations to establish a strong organizational culture, optimize the use of information technology, and implement effective management accounting information systems to support managerial decision-making. The purpose of this study is to examine the influence of organizational culture, information technology, and management accounting information systems on managerial performance in Kampung Batik Laweyan. This research employs a quantitative approach using a survey method. Data were collected through questionnaires distributed to managers and business owners in Kampung Batik Laweyan selected using purposive sampling techniques. The collected data were analyzed using multiple linear regression analysis to determine the effect of each independent variable on managerial performance. The results indicate that organizational culture has a positive and significant effect on managerial performance, suggesting that organizational values, norms, and behavioral patterns enhance managerial effectiveness. Information technology also has a positive influence on managerial performance by improving the speed, accuracy, and quality of information used in decision-making processes. Furthermore, management accounting information systems significantly affect managerial performance by providing relevant, accurate, and timely information. The implications of this study suggest that strengthening organizational culture, enhancing the utilization of information technology, and developing integrated management accounting information systems are crucial strategies for improving managerial performance and increasing the competitiveness of batik enterprises in Kampung Batik Laweyan.

**Keywords:** Information Technology; Managerial Performance; Management Accounting Information Systems; Organizational Culture; Batik Enterprises

**Abstrak.** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peningkatan kinerja manajerial pada pelaku usaha di Kampung Batik Laweyan sebagai salah satu sentra industri kreatif yang memiliki peran strategis dalam perekonomian daerah. Perubahan lingkungan bisnis yang dinamis menuntut organisasi untuk memiliki budaya organisasi yang kuat, pemanfaatan teknologi informasi yang optimal, serta penerapan sistem informasi akuntansi manajemen yang efektif guna mendukung pengambilan keputusan manajerial. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh budaya organisasi, teknologi informasi, dan sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada Kampung Batik Laweyan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada para manajer dan pengelola usaha batik di Kampung Batik Laweyan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap kinerja manajerial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial, yang mengindikasikan bahwa nilai, norma, dan pola perilaku organisasi mampu mendorong efektivitas kerja manajer. Teknologi informasi juga terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial karena mendukung kecepatan, ketepatan, dan kualitas informasi dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial melalui penyediaan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa penguatan budaya organisasi, peningkatan pemanfaatan teknologi informasi, serta pengembangan sistem informasi akuntansi manajemen secara terpadu dapat menjadi strategi penting dalam meningkatkan kinerja manajerial dan daya saing usaha batik di Kampung Batik Laweyan.

**Kata kunci:** Budaya Organisasi; Kinerja Manajerial; Sistem Informasi Akuntansi Manajemen; Teknologi Informasi; Usaha Batik

### 1. LATAR BELAKANG

Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, kinerja manajerial menjadi salah satu kunci keberhasilan organisasi, termasuk pada perusahaan butik seperti Kampung Batik Laweyan. Kinerja manajerial tidak hanya dipengaruhi oleh kompetensi individu, tetapi juga oleh berbagai faktor internal organisasi seperti budaya organisasi, pemanfaatan teknologi informasi, dan implementasi sistem informasi akuntansi manajemen. Selain budaya organisasi, teknologi informasi (TI) juga memainkan peran penting dalam mendukung proses pengambilan keputusan manajerial. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Laudon dan Laudon (2020), teknologi informasi terbukti mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengolahan data yang berujung pada keputusan yang lebih efektif. Namun, adopsi teknologi informasi yang tidak optimal dapat menjadi penghambat, terutama bagi usaha kecil seperti Kampung Batik Laweyan, yang mungkin menghadapi keterbatasan sumber daya

Dalam era *digital* yang semakin berkembang, pemerintah terus mendorong modernisasi sistem manajemen kinerja untuk meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas. Badan Kepegawaian Negara (BKN) telah mempercepat implementasi aplikasi *e-Kinerja*, sebuah *platform* berbasis teknologi informasi yang dirancang untuk mempermudah pengelolaan kinerja pegawai di instansi pemerintah daerah. Namun, dalam penerapannya, masih terdapat tantangan, seperti rendahnya literasi teknologi di kalangan pegawai.

Kinerja manajerial menjadi salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan sebuah organisasi, termasuk dalam industri butik seperti Kampung Batik Laweyan. Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja manajerial meliputi budaya organisasi, teknologi informasi, dan sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM). Budaya organisasi yang baik dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, mendukung inovasi, dan meningkatkan produktivitas manajerial. Selain itu, penerapan teknologi informasi yang optimal dapat membantu meningkatkan efisiensi proses kerja dan mempercepat pengambilan keputusan manajerial (Laudon & Laudon, 2020).

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berperan dalam membantu manajer mengendalikan aktivitas dan mengurangi ketidakpastian, sehingga diharapkan dapat mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Informasi yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen juga memungkinkan manajer mengambil keputusan yang lebih efektif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Masalah sering muncul ketika teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi tidak sesuai dengan kebutuhan atau tidak dimanfaatkan secara optimal oleh pengguna. Kondisi ini dapat menyebabkan penerapan sistem informasi menjadi kurang efektif atau bahkan tidak

memberikan manfaat yang diharapkan. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh budaya organisasi, teknologi informasi, dan SIAM terhadap kinerja manajerial menjadi penting untuk memastikan efektivitas sistem yang diterapkan dalam mendukung keberhasilan manajerial, khususnya pada Kampung Batik Laweyan. Dengan demikian, studi ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana budaya organisasi, teknologi informasi, dan SIAM memengaruhi kinerja manajerial, serta mengidentifikasi hambatan yang mungkin dihadapi dalam implementasi sistem informasi di Kampung Batik Laweyan.

Penelitian dengan tema kinerja manajerial telah banyak dilakukan. Sinaga, Ratnasari dan Zulkifli (2020) meneliti kinerja manajerial pada Perusahaan Baker Hughes. Penelitian dengan tema yang sama juga dilakukan oleh Alansori, Listyaningsih, Yuliansyah, Lukman dan Sariningsih (2020) dengan obyek UMKM Keripik Pisang di Jalan Pagar Alam Bandar. Sinaga dan Ratnasari (2021) meneliti kinerja manajerial di Matahari Departemen Store Cibinong Mall. Kinerja manajerial Usaha Kecil dan Menengah di kota Madiun diteliti oleh Prasetyo dan Mujilan (2020). Animah, Suryantara dan Widia Astuti (2020) meneliti di koperasi syariah di Pulau Lombok. Tangdialla, Kalangi dan Pinatik meneliti di Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Manado. Sani dan Andriany (2020) meneliti di PT. Semen Padang.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja manajerial adalah budaya organisasi. Hal ini Sinaga, Ratnasari dan Zulkifli (2020) dalam penelitiannya yang membuktikan bahwa terdapat budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja manajerial. Pada penelitian Sinaga dan Ratnasari (2021) terbukti bahwa budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja manajerial. Namun, pada penelitian yang dilakukan Alansori, Listyaningsih, Yuliansyah, Lukman dan Sariningsih (2020) dan Andika (2020) membuktikan bahwa budaya organisasi tidak berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

Penelitian mengenai kinerja manajerial sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Hal ini seperti disampaikan Sinaga, Ratnasari dan Zulkifli (2020) dalam penelitiannya yang menemukan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif pada kinerja manajerial. Begitu pula yang disampaikan Alansori, Listyaningsih, Yuliansyah, Lukman dan Eka Sariningsih (2020) dalam temuan penelitiannya, bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Sinaga dan Ratnasari (2021) dan Prasetyo dan Mujilan (2020) bahwa teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Penelitian ini dibuktikan oleh Tangdialla, Kalangi dan Pinatik (2021) dalam penelitiannya yang menemukan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Begitu pula yang disampaikan Chairul Sani dan Yuli Andriany (2020) dalam temuannya penelitiannya, bahwa sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Edi Jusriadi (2022) dan Animah, Aditya Bayu Suryantara dan Widia Astuti (2020) bahwa sistem informasi akuntansi manajemen tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) dan teknologi memegang peranan yang sangat penting dalam kesuksesan suatu usaha, termasuk dalam industri butik. Sebagai sektor yang terus berkembang dan memiliki persaingan ketat, butik membutuhkan pengelolaan SIAM yang efektif untuk meningkatkan daya saing, menjaga kualitas pelayanan, serta menciptakan pengalaman berbelanja yang memuaskan bagi pelanggan.

Namun, tantangan dalam sistem informasi akuntansi manajemen dan teknologi sering kali muncul, seperti kurangnya pelatihan untuk karyawan, ketidaksesuaian antara kompetensi karyawan dengan kebutuhan butik, serta lemahnya sistem penghargaan dan motivasi kerja. Kondisi ini dapat menghambat kinerja karyawan dan pada akhirnya memengaruhi keberhasilan usaha secara keseluruhan. Oleh karena itu, penerapan strategi SIAM yang tepat menjadi kebutuhan utama untuk meningkatkan efisiensi operasional, produktivitas karyawan, dan daya saing usaha butik (<https://fitinline.com/article/read/pentingnya-manajemen-pada-suatu-usaha-butik/>).

Mengacu pada uraian diatas serta beberapa penelitian terdahulu, diketahui bahwa terdapat faktor-faktor penentu kinerja manajerial, antara lain : budaya organisasi, teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi manajemen oleh instansi yang menangani kinerja manajerial. Akan tetapi, hasilnya masih saling bertentangan.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Teori Kontijensi pada Sistem Akuntansi Manajemen**

Pendekatan teori kontijensi merupakan sistemn terbuka dalam suatu perusahaan yang erat kaitannya dengan interaksi untuk menyesuaikan dan mengendalikan lingkungan untuk menjaga keberlangsungan bisnis (Gudono,2019). Teori Kontijensi adalah pendekatan yang menyatakan bahwa efektivitas organisasi atau sistem manajemen tidak dapat ditentukan hanya dengan menggunakan satu metode atau pendekatan tunggal. Sebaliknya, efektivitas tergantung

pada kesesuaian antara variabel-variabel internal dan eksternal organisasi, termasuk situasi dan kondisi lingkungan yang dihadapi

### **Budaya Organisasi**

Penggunaan istilah budaya organisasi mengacu pada budaya yang berlaku dalam perusahaan, karena pada umumnya perusahaan itu dalam bentuk organisasi, yaitu kerja sama antara beberapa orang yang membentuk kelompok atau satuan kerja sama tersendiri. Mengenai itu budaya organisasi dapat didefinisikan sebagai seperangkat nilai-nilai (*value*), keyakinankeyakinan (*beliefs*), asumsi-asumsi (*assumptions*), atau norma-norma yang telah lama berlaku, disepakati dan diikuti oleh para anggota suatu organisasi sebagai pedoman perilaku dan pemecahan masalah-masalah organisasinya (Sutrisno, 2010).

### **Teknologi Informasi**

Menurut Rachmadi (2020) teknologi informasi yaitu ilmu yang mencakup teknologi komunikasi untuk memproses, menyimpan data dan mengirimkan informasi melalui jalur komunikasi yang cepat

### **Sistem Informasi Akuntansi Manajemen**

Suryani (2019) menambahkan bahwa karakteristik tersebut memiliki kemampuan untuk meningkatkan efektivitas kinerja manajerial. Dengan demikian, sistem informasi akuntansi manajemen tidak hanya memberikan dukungan dalam pengambilan keputusan strategis tetapi juga berkontribusi langsung terhadap peningkatan produktivitas dan pencapaian tujuan organisasi.

## **3. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian pada Kampung Batik Laweyan dengan mempertimbangkan data yang sudah diperlukan dalam penelitian tersebut serta diperolehnya izin penelitian dari perusahaan tersebut. Data yang digunakan adalah Kuantitatif. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Populasi adalah keseluruhan objek dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini populasinya pada Kampung Batik Laweyan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil 40 responden karyawan di Kampung Batik Laweyan. Pengambilan sampel selanjutnya dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*.

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.863	3.916		.476	.637
Budaya Organisasi	.192	.094	.250	2.047	.048
Teknologi Informasi	.446	.119	.504	3.746	.001
Sistem Informasi Akuntansi	.235	.112	.280	2.103	.043
a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial					

Sumber: Data primer diolah, 2025

Tabel di atas diperoleh Persamaan Regresi :

$$Y = 0,863 + 0,192 X_1 + 0,446 X_2 + 0,235 X_3 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah :

a= 1,863 (positif)

Artinya jika  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  konstan maka Y adalah positif.

b<sub>1</sub> = 0,192 (pengaruh positif)

$X_1$  berpengaruh positif terhadap Y. Artinya : jika  $X_1$  meningkat maka Y akan meningkat, dengan asumsi variabel  $X_2$  dan  $X_3$  konstan/tetap.

b<sub>2</sub> = 0,446 (pengaruh positif)

$X_2$  berpengaruh positif terhadap Kinerja Y. Artinya : jika  $X_2$  meningkat maka Y akan meningkat, dengan asumsi variabel  $X_1$  dan  $X_3$  konstan/tetap.

b<sub>3</sub> = 0,235 (pengaruh positif)

$X_3$  berpengaruh positif terhadap Y. Artinya : jika  $X_3$  meningkat maka Y akan meningkat, dengan asumsi  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  konstan/tetap.

## B. Uji-t

**Tabel 2. Hasil Uji-t**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	1.863	3.916		.476	.637
Budaya Organisasi	.192	.094	.250	2.047	.048
Teknologi Informasi	.446	.119	.504	3.746	.001
Sistem Informasi Akuntansi	.235	.112	.280	2.103	.043

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber: Data primer diolah, 2025

### UJI –t Variabel $X_1$

Diperoleh nilai p-value (signifikansi) = 0,048 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan  $X_1$  terhadap Y.

**UJI –t Variabel X2**

Diperoleh nilai  $p$ -value (signifikansi) =  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan X2 terhadap Y.

**UJI –t Variabel X3**

Diperoleh nilai  $p$ -value (signifikansi) =  $0,043 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan X3 terhadap Y.

**C. Uji F****Tabel 3. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	253.103	3	84.368	10.890	.000b
Residual	278.897	36	7.747		
Total	532.000	39			

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

b. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akt, Budaya Organisasi, Teknologi Informasi

Sumber: Data primer diolah, 2025

Hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 10,890 dengan nilai signifikansi (  $p$  . value) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya model regresi tepat dalam memprediksi pengaruh X1, X2 dan X3 terhadap Y.

**D. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )****Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.690a	.476	.432	2.78337
a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akt, Budaya Organisasi, Teknologi Informasi				
b. Dependent Variable: Kinerja Manajerial				

Sumber: Data primer diolah, 2025

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi ( adjusted R Square) adalah sebesar 0,432. Artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel independen X1, X2 dan X3 sebesar 43,2%. Sisanya ( $100\% - 43,2\% = 56,8\%$ ) diterangkan oleh variabel lain diluar model misalnya komitmen organisasi, gaya kepemimpinan, penghargaan, dan lain-lain di luar penelitian ini.

**5. KESIMPULAN DAN SARAN****A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- A. Budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.
- B. Teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.
- C. Sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

## **B. Saran**

Dengan mempertimbangkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, adapun saran yang diberikan peneliti sebagai berikut:

*Untuk meningkatkan kinerja manajerial memperbaiki budaya organisasi yang detail dan cermat terhadap pekerja di Kampung Batik Laweyan.*

*Teknologi informasi yang dapat digunakan untuk mempermudah dan meningkatkan kualitas pelayanan menjadi lebih baik lagi.*

*Sistem informasi akuntansi manajemen yang dapat membantu terjadinya efisiensi waktu sehingga tidak menunda-nunda waktu yang ada.*

*Penelitian ini hanya dilakukan pada Kampung Batik Laweyan untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti untuk cakupan yang lebih luas.*

*Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah jumlah sampel untuk meningkatkan hasil dalam penelitian, dengan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja manajerial sehingga mendapatkan hasil yang lebih maksimal.*

*Bagi penelitian selanjutnya yang ingin meneliti atau melanjutkan penelitian ini agar dapat mencari variabel-variabel lain yang berhubungan dengan kinerja manajerial. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel yang dapat mempengaruhi kinerja manajerial, sehingga pada penelitian selanjutnya dapat dilengkapi guna menambah pengetahuan dan dapat memperdalam penelitian ini.*

## **DAFTAR REFERENSI**

- Alansori, A., Listyaningsih, E., Yuliansyah, Y., Lukman, I., & Sariningsih, E. (2021). Pengaruh Total Quality Management, teknologi dan budaya organisasi terhadap kinerja manajerial. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(2), 129-139.
- Andika, P. P. (2019). Partisipasi Anggaran, Komitmen Organisasi dan Kinerja Manajerial dengan Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi sebagai Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 6(02), 13-22.
- Animah, A. (2021). Pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial. *Akbis: Media Riset Akuntansi dan Bisnis*, 5(2), 155-171.



- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Update PLS Regresi. Semarang: Universitas Diponegoro
- Gudono. (2019). *Teori Organisasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta. UPN VETERAN JAKARTA.
- Gujarati, D. N. (2013). *Dasar-dasar Ekonometrika, Edisi Kelima*. Mangunsong, R. C. penerjemah. Jakarta: Salemba Empat.
- Jusriadi, E. (2022). Moderation of Leadership Style: Management Accounting Information Systems and Management Control Systems on Managerial Performance. *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 16-32.
- Laudon, Jane P. (2020). *Management Information Systems (16th edition)*. New Jersey: Pearson Prentice Hall. O'Brien; & Marakas
- Mangkunegara, (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Perusahaan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslim, a. b., yani, n. a., & permatasari, m. d. (2022). pengaruh kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik pesonal dan pengalaman kerja terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (studi kasus pada sicepat ekspres indonesia). *jurnal akuntansi bisnis pelita bangsa*, 7(01), 17-39.
- Prasetyo, D. T. (2020). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Teknologi Informasi, dan Kepribadian Wirausaha terhadap Kinerja Manajerial pada Pemilik Usaha Kecil dan Menengah di Kota Madiun. *JRMA (Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi)*, 8(1), 35-45.
- Sari, d. p. p. (2020, october). pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, pengetahuan manajer, pelatihan dan pengalaman kerja terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi. in *prosiding seminar nasional darmajaya* (vol. 1, pp. 35-48).
- Simamora, H. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YPKN.
- Sinaga, E. R. H., Ratnasari, S. L., & Zulkifli, Z. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi, Lingkungan Kerja, Transfer Ilmu, Dan Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Dimensi*, 9(3), 412-443.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Tangdialla, A. R., Kalangi, L., & Pinatik, S. (2021). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Manado. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 5(1), 34-48.